

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Pembatasan Masalah	8
1.6. Keaslian Penelitian	8
1.7. Kerangka Pikir Penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Hutan Rakyat.....	13
2.2. Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH).....	19
2.3. Konsep Sertifikasi Hutan	21
2.4. Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	26

2.5. Batasan Tingkat Pengetahuan	31
2.6. Batasan Tingkat Pengelolaan Hutan Rakyat	33
2.7. Batasan Keunggulan Kompetitif	35
2.8. Pengertian Metode <i>Cross Sectional</i>	36
2.9. Macam Metode Pengambilan Sampel	37
2.10. Jenis Analisis Statistik	40
BAB 3. METODE PENELITIAN	42
3.1. Metode Dasar	42
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.3. Jenis Data	45
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5. Metode Pengambilan Sampel.....	47
3.6. Metode Analisis Data	50
3.7. Alur Penelitian.....	70
BAB 4. DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	71
4.1. Monografi Desa Penelitian.....	71
4.2. Profil Kelompok Tani Hutan (KTH)	79
4.3. Luas kepemilikan lahan	96
4.4. Jenis kayu dominan	96
4.5. Karakteristik responden	97
BAB 5. TINGKAT PENGETAHUAN PETANI HUTAN RAKYAT	99
5.1. Kebijakan Legalitas Kayu Secara Umum.....	99
5.2. Kebijakan Legalitas Kayu Secara Khusus	105
5.3. Dampak Berbagai Kebijakan terhadap aspek pengetahuan	117
5.4. Proses Sertifikasi	119

BAB 6. PENGELOLAAN DI HUTAN RAKYAT	126
6.1. Kegiatan Pengelolaan di Hutan Rakyat	126
6.2. Dampak Berbagai Kebijakan terhadap aspek pengelolaan	132
BAB 7. KEUNGGULAN KOMPETITIF PRODUK KAYU RAKYAT	135
7.1. Harga Jual Kayu Rakyat	135
7.2. Kemudahan Bantuan.....	138
7.3. Keunggulan Kompetitif Desa dengan Berbagai Kebijakan Legalitas Kayu.....	139
BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN	144
8.1. Kesimpulan	144
8.2. Saran	145
Daftar Pustaka	146
Lampiran	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil penelitian terkait dengan hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	9
Tabel 2.1. Perkembangan SVLK sampai dengan bulan November 2014...	30
Tabel 2.2. Rekapitulasi V-Legal sampai dengan bulan November 2014....	30
Tabel 3.1. Kriteria pemilihan lokasi penelitian hutan rakyat di Kab. Gunungkidul	43
Tabel 3.2. Variabel dan definisi operasional dari aspek produksi.....	52
Tabel 3.3. Variabel dan definisi operasional dari aspek pemasaran	53
Tabel 3.4. Variabel dan definisi operasional dari aspek kelembagaan	54
Tabel 3.5. Variabel dan definisi operasional dari aspek pengelolaan.....	57
Tabel 3.6. Variabel dan definisi operasional dari aspek asal usul kayu.....	58
Tabel 3.7. Variabel dan definisi operasional dari aspek sertifikasi	59
Tabel 3.8. Variabel dan definisi operasional dari aspek kekuatan pasar.....	61
Tabel 3.9. Variabel dan definisi operasional dari aspek nilai produk.....	62
Tabel 3.10. Variabel dan definisi operasional dari aspek nilai tambah..	63
Tabel 3.11. Variabel dan definisi operasional dari aspek keuntungan	64
Tabel 3.12. Tabel contoh tabulasi data aspek produksi dalam tingkat pengelolaan hutan rakyat	67
Tabel 3.13. Tabel contoh tabulasi silang untuk tingkat pengelolaan hutan rakyat	67
Tabel 3.15. Tabel contoh distribusi frekuensi per variabel.....	68
Tabel 4.1. Tingkat pendidikan di Desa Girisuko	72
Tabel 4.2. Tingkat pendidikan di Desa Girimulyo	73
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan di Desa Karang Sari	74

Tabel 4.4. Penggunaan Lahan di Desa Katongan	76
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan di Desa Kedungkeris.....	77
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan di Desa Semoyo.....	78
Tabel 4.7. Rekapitulasi Anggota SPP Semoyo	90
Tabel 4.8. Profil anggota SPP Semoyo	90
Tabel 4.9. Deskripsi Kelompok Tani di 6 (enam) Desa Penelitian	95
Tabel 5.1. Uji χ^2 pengetahuan kebijakan kayu	102
Tabel 5.2. Perbandingan tujuan penjualan kayu.....	105
Tabel 5.3. Uji χ^2 pengetahuan SKAU	108
Tabel 5.4. Uji χ^2 pengetahuan SVLK.....	111
Tabel 5.5. Uji χ^2 tingkat keterlibatan responden dalam proses SVLK.....	112
Tabel 5.6. Uji χ^2 pengetahuan Sertifikasi	115
Tabel 5.7. Uji χ^2 tingkat keterlibatan responden dalam proses sertifikasi PHPL	117
Tabel 5.8. Tabel analisis aspek pengetahuan	119
Tabel 5.9. <i>Paired Sample</i> T-test hubungan aspek pengetahuan.....	120
Tabel 5.10. Stakeholders yang terlibat dalam proses sertifikasi di 6 (enam) desa	121
Tabel 5 11. Tingkat sosialisasi responden terhadap berbagai kebijakan legalitas kayu.....	123
Tabel 5.12. Uji χ^2 tingkat sosialisasi kebijakan	125
Tabel 6.1. Tabel rekapitulasi aspek pengelolaan.....	133
Tabel 6.2. <i>Paired Sample</i> T-test hubungan aspek pengelolaan	134
Tabel 7.1. Harga jual kayu pada 4 (empat) desa penelitian	136
Tabel 7.2. Kemanfaatan sertifikasi pada 6 (enam) desa penelitian	138

Tabel 7.3. Keunggulan kompetitif desa tersertifikasi	140
Tabel 7.4. <i>Paired T-test</i> keunggulan kompetitif.....	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka pikir penelitian.....	11
Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian	44
Gambar 3.2. Alur penelitian	70
Gambar 4.1. Rerata luas kepemilikan lahan (dalam %).....	96
Gambar 4.2. Jenis kayu dominan di 6 (enam) desa (dalam %)	97
Gambar 4.3. Karakteristik umur responden	97
Gambar 4.4. Karakteristik pendidikan responden	98
Gambar 5.3. Tingkat pengetahuan terhadap kebijakan legalitas kayu (dalam %).....	100
Gambar 5.4. Tingkat pengetahuan responden terhadap SKAU (dalam %)	106
Gambar 5.5. Tingkat pengetahuan responden terhadap SVLK (dalam %).	109
Gambar 5.6. Tingkat pelibatan petani dalam proses SVLK (dalam %).....	111
Gambar 5.7. Tingkat pengetahuan responden terhadap Sertifikasi (dalam %).....	113
Gambar 5.8. Tingkat pelibatan petani di 4 (empat) desa dalam proses sertifikasi (dalam %).....	116
Gambar 6.1. Perbedaan kegiatan pengelolaan hutan rakyat di 4 (empat) desa (dalam %)	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data olahan penelitian.....	154
Lampiran 2.	Uji reliabilitas dan validitas variabel pengukuran	202
Lampiran 3.	Uji statistik penelitian	203
Lampiran 4.	Dokumentasi penelitian	